

SKRIPSI

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI DAN
KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN
OPINI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : AYU MADE ANGGI ANJANI
NIM : 2015644045**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI DAN KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI BALI

Ayu Made Anggi Anjani
2015644045

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Di masa sekarang, kepercayaan terhadap profesi akuntan publik semakin berkurang, sementara eksistensi profesi ini sangat terkait erat dengan kepercayaan masyarakat sebagai pengguna layanannya. Seorang auditor juga berperan dalam memberikan opini audit yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) agar hasil audit tersebut tidak merugikan para stakeholder. Ketepatan pemberian opini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti skeptisisme profesional, independensi dan keahlian auditor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh skeptisisme profesional, independensi dan keahlian auditor terhadap ketepatan pemberian opini pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.

Penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini merupakan 134 auditor yang bekerja pada KAP di Bali tahun 2023 yang terdaftar pada Directory IAPI 2023. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer melalui kuesioner dan data sekunder melalui data dan informasi baik yang berbentuk dokumen, arsip, buku, tulisan, angka atau gambar. Pengujian variabel penelitian dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (R²) menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini pada KAP di Bali. Independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan pemberian opini pada KAP di Bali. Keahlian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini pada KAP di Bali. Skeptisisme profesional, independensi dan keahlian auditor secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini pada KAP di Bali dengan memiliki persentase pengaruh sebesar 47,8%.

Kata kunci: independensi, keahlian auditor, ketepatan pemberian opini, dan skeptisisme profesional

**THE EFFECT OF PROFESSIONAL SKEPTICISM, INDEPENDENCE AND
AUDITOR'S EXPERTISE ON THE ACCURACY OF GIVING AN AUDIT
OPINION AT PUBLIC ACCOUNTING OFFICES IN BALI**

Ayu Made Anggi Anjani
2015644045

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Nowadays, trust in the public accounting profession is decreasing, while the existence of this profession is closely related to the trust of the public as users of its services. An auditor also plays a role in providing an audit opinion in accordance with the criteria set out in the Public Accountant Professional Standards (SPAP) so that the audit results do not harm stakeholders. The accuracy of giving an opinion can be influenced by various factors such as professional skepticism, independence and auditor expertise.

This research aims to examine the influence of professional skepticism, independence and auditor expertise on the accuracy of providing opinions at public accounting offices in Bali. This research uses saturated sampling. The sample in this research was 134 auditors working at public accounting offices in Bali in 2023 who were registered in the 2023 IAPI Directory. The data in this research was obtained from primary data through questionnaires and secondary data through data and information in the form of documents, archives, books, writings, numbers or pictures. Testing of research variables was carried out by conducting multiple linear regression analysis tests, partial tests (*t* tests), simultaneous tests (*F* tests) and coefficient of determination tests (R^2) using the IBM SPSS version 25.0 application.

The results of this research show that professional skepticism has a positive and significant effect on the accuracy of giving opinions at public accounting offices in Bali. Independence has a negative and insignificant effect on the accuracy of giving opinions at public accounting offices in Bali. Auditor's expertise has a positive and significant effect on the accuracy of giving opinions at public accounting offices in Bali. Professional skepticism, independence and auditor expertise simultaneously have a positive and significant effect on the accuracy of giving opinions at public accounting offices in Bali with an influence percentage of 47.8%.

Keywords: *auditor's expertise, the accuracy of giving an audit opinion, independence, and professional skepticism*

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI
DAN KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN
PEMBERIAN OPINI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(KAP) DI BALI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : AYU MADE ANGGIANJANI
NIM : 2015644045**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama Lengkap : Ayu Made Anggi Anjani

NIM : 2015644045

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi dan Keahlian Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali

Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak.
Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung,



Ayu Made Anggi Anjani

SKRIPSI

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI
DAN KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN
PEMBERIAN OPINI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(KAP) DI BALI**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : AYU MADE ANGGI ANJANI
NIM : 2015644045**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I,

DOSEN PEMBIMBING II,



Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak.
NIP 196201231998111001

Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.
NIP 199510112022032015

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak.
NIP 197512312005011003



SKRIPSI

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI
DAN KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN
PEMBERIAN OPINI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(KAP) DI BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Tanggal 13 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak
NIP 196201231998111001

ANGGOTA :



2. Ketut Sinta Trishadewi, S.E., M.Sc.
NIP. 198906192022032001



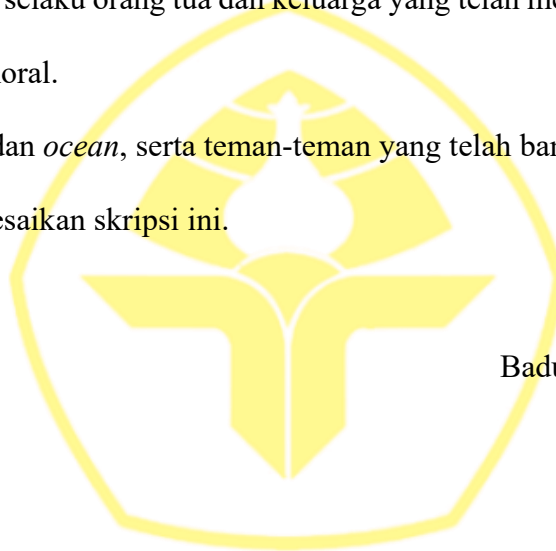
3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.
NIP 197909112003121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak Kantor Akuntan Publik (KAP) dan responden yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Agus Gede Darma Yudha, Ni Ketut Yoni, Ayu Putu Laksmi Pratiwi, dan Sang Ayu Putu Putri selaku orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral.
8. Sahabat DRS dan *ocean*, serta teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



Badung, 24 Januari 2024

Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Hasil Uji Hipotesis	72
C. Pembahasan.....	78
D. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan	92

B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	101



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	40
Tabel 4.1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	52
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	53
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi Terakhir	56
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	58
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Respons pada Masing-masing Indikator	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.11 Ketepatan Pemberian Opini.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Skeptisisme Profesional	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Independensi	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Keahlian Auditor	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	75
Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	77
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	78

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 2.2 Model Hipotesis	31
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	70



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Menyebar Kuesioner
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Absensi Perjalanan Pengumpulan Data
- Lampiran 4 : Karakteristik dan Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 5 : Karakteristik Respons Responden untuk Setiap Indikator Variabel
- Lampiran 6 : Hasil *Output* Uji Validitas
- Lampiran 7 : Hasil *Output* Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 : Tabulasi Data
- Lampiran 9 : Uji Normalitas
- Lampiran 10 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 : Uji Multikolinearitas
- Lampiran 12 : Uji Hipotesis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, Indonesia dinobatkan sebagai salah satu negara dengan “*Investment Grade*” oleh lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 37/SEOJK.03/2016, Fitch (BBB), S&P (BBB) dan Moody’s (Baa2) dengan *outlook* stabil, serta merupakan negara yang berada pada peringkat ke-4 sebagai *Best Country to Invest in Post Covid-19*, di bawah negara Singapura, Inggris Raya, dan Polandia. Posisi ini membuktikan bahwa Indonesia telah berhasil menciptakan lingkungan investasi yang menarik. Fakta bahwa jumlah investor meningkat sebanyak 11,5 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2016 memberikan indikasi kuat bahwa kebijakan ekonomi dan investasi yang diimplementasikan oleh pemerintah Indonesia telah berhasil memperoleh kepercayaan dan minat dari pelaku pasar internasional (BEI, 2024).

Kondisi tersebut akan memicu peningkatan persaingan antar pelaku bisnis. Pemilik perusahaan akan berupaya mengimplementasikan berbagai strategi untuk menyajikan laporan keuangan terbaik dengan kinerja yang memuaskan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah melibatkan pihak ketiga, seperti akuntan publik, untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Hal ini juga berkaitan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyebutkan bahwa perusahaan yang tercatat di

Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk mengumumkan laporan keuangannya yang telah diaudit oleh akuntan publik (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Dengan demikian, kebutuhan akan jasa audit dari akuntan publik semakin meningkat.

Di masa sekarang, kepercayaan terhadap profesi akuntan publik semakin berkurang, sementara eksistensi profesi ini sangat terkait erat dengan kepercayaan masyarakat sebagai pengguna layanannya (Musdalifah, 2018). Akuntan publik, sebagai auditor independen, menawarkan keahliannya kepada publik, secara khusus dalam hal audit laporan keuangan klien. Mereka berperan untuk memeriksa dan menilai kewajaran laporan keuangan sebuah entitas, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pemeriksaan laporan keuangan ini bertujuan untuk menguji laporan keuangan apakah telah disusun mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku saat ini di Indonesia (Merici et al., 2016).

Seorang auditor juga berperan dalam pemberian opini audit yang berlandaskan pada kriteria-kriteria yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sehingga opini audit tersebut menguntungkan semua pihak atau *stakeholder* (Pelu et al., 2018). Pernyataan opini oleh auditor merupakan hasil yang ingin dicapai melalui proses audit atas laporan keuangan. Ketelitian dalam pemberian opini audit bertujuan untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan, sehingga risiko adanya informasi yang kurang dapat dipercaya bagi para pengguna laporan keuangan dapat diminimalkan (Ramanda et al., 2022).

Akuntan publik dalam menjalankan profesinya diatur oleh kode etik profesi, di mana di Indonesia dikenal dengan nama Kode Etik Akuntan Indonesia. Berdasarkan pada pasal 1 ayat (2), Kode Etik Akuntan Indonesia menyatakan bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas, objektivitas dan independensi dalam melaksanakan tugasnya (IAI, 2021). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat sejumlah insiden kegagalan audit di Indonesia.

Kasus yang pernah terjadi yang melibatkan tidak tepatnya pemberian opini oleh auditor di Indonesia adalah pada KAP KNMT atau Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan rekan (anggota dari *Crowe Horwath International*) yang merupakan auditor laporan keuangan tahunan Wanaartha Life (WAL) atau PT Asuransi Adisarana Wanaartha periode 2014 – 2019. Berdasarkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit, OJK menemukan ada polis yang tidak dicatat dalam laporan kewajiban senilai Rp 12,1 triliun (CNBC Indonesia, 2023). Berdasarkan hasil pemeriksaan, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang dimaksud tidak menemukan indikasi manipulasi dalam laporan keuangan. Hal ini termasuk tidak adanya pelaporan terkait pengembangan produk asuransi *saving plan* dengan tingkat risiko tinggi yang diduga dilakukan oleh pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris. Hal tersebut seakan membuat kemampuan finansial dan keberlangsungan usaha WAL dimanipulasi agar tampak selaras dengan standar kesehatan perusahaan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan pemegang polis untuk tetap membeli produk WAL yang menawarkan pengembalian yang tinggi, meskipun produk tersebut memiliki risiko tinggi (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Pada 24 Februari 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan sanksi melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023, berupa Surat Keputusan Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK kepada Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Sanksi Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK dikenakan kepada AP atas nama Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat sebagaimana dimaksud Pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Sementara Jenly Hendrawan dinilai tidak memiliki kompetensi dan pengetahuan yang dibutuhkan sebagai syarat untuk menjadi Akuntan Publik yang memberikan jasa di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 3 POJK 13 Tahun 2017 karena turut menjadi pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh AP Nunu Nurdiyaman (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Kasus pelanggaran Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) juga terjadi di Bali. KAP Drs. Ketut Gunarsa terbukti melakukan pelanggaran selama proses audit laporan keuangan Bali Hai *Resort and Spa* periode 2004 yang menyebabkan pemberian opini yang tidak tepat. Pelanggaran ini berpotensi memberikan pengaruh material pada laporan auditor independen. Sebagai konsekuensinya, Menteri Keuangan (Menkeu) membekukan izin akuntan KAP

Drs. Ketut Gunarsa selama enam bulan berdasarkan UU No.325/KM.1/2007 (ANTARA, 2007).

Ketepatan pemberian opini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah skeptisisme profesional. Skeptisisme profesional auditor tidak berarti mereka berasumsi bahwa manajemen perusahaan tidak jujur. Di sisi lain, mereka juga tidak mengasumsikan bahwa manajemen perusahaan sepenuhnya jujur. Dengan diterapkannya sikap skeptisisme profesional ini oleh auditor, maka akan membantu dalam mengungkap atau mengetahui potensi salah saji material untuk mengurangi risiko pengambilan keputusan yang keliru serta informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan (Azzahra et al., 2022).

Hal tersebut didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramanda et al. (2022), Purwanti dan Nurmala (2021), Satiman dan Suparmin (2021), Rahmayani dan Krisnando (2020), Pelu et al. (2018), Musdalifah (2018) dan Puspaningsih dan Fadlilah (2017), menyatakan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Hal tersebut mengindikasikan bahwa auditor memerlukan skeptisisme profesional agar auditor lebih aktif dalam mengembangkan ide-ide untuk mendapatkan informasi tambahan dari pihak manajemen mengenai keputusan yang akan diambil. Penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra et al. (2022), Molasnov dan Agha (2022), Sunarsih et al. (2021), Abbas (2020) dan Wirasari et al. (2019), yang mengungkapkan bahwa skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap ketepatan

pemberian opini oleh auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa ketidaksesuaian dalam pemberian opini oleh seorang auditor dapat terjadi karena kurang konsistensinya dalam melaporkan atau karena kurangnya kehati-hatian dalam mencatat pertanyaan, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara informasi yang diminta dan opini yang diberikan. Skeptisisme profesional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan pada penelitian Satiman dan Suparmin (2021) dan Ramanda et al. (2022) yaitu *questioning mind*, temuan audit, temuan pelanggaran, profesionalisme auditor, evaluasi bukti audit, serta cermat dan detail.

Ketepatan pemberian opini juga dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti independensi dan keahlian auditor. Standar Profesional Akuntan Publik SA seksi 220 mewajibkan auditor untuk bersikap independen dalam melaksanakan tugasnya. Independensi berarti auditor tidak boleh mudah dipengaruhi oleh pihak mana pun dan harus selalu berpegang teguh pada objektivitas. Hal ini penting karena auditor bekerja untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan individu atau kelompok tertentu. Untuk menjaga kepercayaan klien dan pihak-pihak lain yang menggunakan laporan keuangan, akuntan publik diharapkan memiliki tingkat independensi dan kompetensi yang memadai (Sari, 2017).

Hal tersebut didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati et al. (2023), Azzahra et al. (2022), Satiman dan Suparmin (2021), Kamil dan Fathonah (2020), Rahmayani dan Krisnando (2020) dan Abbas (2020), yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap ketepatan

pemberian opini oleh auditor. Independensi dalam konteks ini mengacu pada sikap di mana auditor menilai dengan objektif dan menggunakan pertimbangan yang profesional dan tidak memihak selama melakukan *auditing*, serta selalu berusaha agar tetap netral dalam menjalankan tugas auditnya. Penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2017) yang mengungkapkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Peneliti menyatakan bahwa independensi idealnya tidak mudah dipengaruhi dan tidak berpihak pada kepentingan siapa pun, memiliki tanggung jawab besar untuk menjunjung tinggi kejujuran. Kejujuran ini tidak hanya ditujukan kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga kepada para kreditur dan pihak lain yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan ini, pada akhirnya, adalah pihak yang paling berhak atas informasi yang akurat dan objektif. Independensi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan pada penelitian Satiman dan Suparmin (2021) serta Rahmayani dan Krisnando (2020) yaitu hubungan dengan pimpinan, hubungan dengan klien, bebas akses dan kerja sama serta keputusan auditor.

Selain itu, terdapat faktor keahlian auditor dalam ketepatan pemberian opini yang merupakan komponen penting yang harus dimiliki seorang auditor dalam melaksanakan audit. Berdasarkan hal ini keahlian auditor akan mempengaruhi dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi (Dewi dan Sujana, 2018). Hal ini didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih et al. (2021), Putra et al. (2020), Arisang dan Yusuf (2020), Musdalifah (2018), Hermawan

dan Wulandari (2019) dan Pelu et al. (2018) yang menyatakan bahwa keahlian auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Seorang auditor perlu memiliki keahlian untuk memahami kriteria yang digunakan, mengetahui jenis dan jumlah bukti audit yang perlu dikumpulkan, agar dapat menyimpulkan dengan tepat setelah menguji bukti-bukti audit.

Hal ini penting untuk menghindari kesalahan dalam menyusun opini audit. Penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirasari et al. (2019) serta Puspaningsih dan Fadlilah (2017), yang menyatakan bahwa keahlian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Peneliti menyatakan bahwa seorang auditor yang memiliki pengetahuan tinggi seharusnya mampu berperilaku dengan layak sesuai dengan persepsi dan harapan orang lain serta lingkungan kerja auditor, maka tingkat keahlian seorang auditor tidak selalu mencerminkan kepastian dalam memberikan opini yang akurat. Berdasarkan penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur keahlian auditor adalah berdasarkan pada penelitian Sunarsih et al. (2021) dan Musdalifah (2018) yaitu pengetahuan dasar, keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, dan lain-lain, keterampilan berkomunikasi dan kerja sama, serta keterampilan dalam pemeriksaan.

Berdasarkan fenomena dan *gap* penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional, independensi dan keahlian auditor terhadap ketepatan pemberian opini pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang sudah terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali?
2. Apakah independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali?
3. Apakah keahlian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali?
4. Apakah skeptisisme profesional, independensi dan keahlian auditor secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen skeptisisme profesional, independensi dan keahlian auditor serta variabel dependen yaitu ketepatan pemberian opini pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.
- b. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh independensi terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.
- c. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh keahlian auditor terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.
- d. Untuk membuktikan dan menjelaskan secara simultan pengaruh skeptisisme profesional, independensi dan keahlian auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi serta sumbangan yang positif dalam pengembangan ilmu *auditing* dan dijadikan sebagai referensi tambahan yang nantinya dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian serupa.

b. Manfaat Praktis

1) Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh skeptisisme profesional,

independensi dan keahlian auditor terhadap ketepatan pemberian opini dan mampu menambah wawasan mahasiswa serta berguna untuk mengembangkan ilmu yang didapat semasa kuliah dengan implementasinya pada kenyataan.

2) Politeknik Negeri Bali

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional, independensi dan keahlian auditor terhadap ketepatan pemberian opini pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang nantinya dapat menambah perbendaharaan penelitian dan dimanfaatkan sebagai tolok ukur atau upaya mengetahui sampai sejauh mana mahasiswa dapat menyerap serta mengimplementasikan teori-teori yang telah diberikan selama mengikuti kegiatan perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah pemeriksaan akuntansi.

3) Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan atau perbandingan dalam menentukan kebijakan atau langkah-langkah selanjutnya, serta untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan di dalam melakukan pemberian opini oleh auditor.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, terdapat simpulan sebagai berikut:

1. Skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor yang bekerja pada KAP di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat skeptisisme profesional seorang auditor, maka opini yang dihasilkan juga semakin tepat.
2. Independensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor yang bekerja pada KAP di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor, maka opini yang dihasilkan juga semakin tidak tepat.
3. Keahlian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor yang bekerja pada KAP di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keahlian seorang auditor, maka opini yang dihasilkan juga semakin tepat.
4. Skeptisisme profesional, independensi dan keahlian auditor secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor yang bekerja pada KAP di Bali. Hal ini menandakan bahwa jika skeptisisme profesional, independensi dan keahlian auditor secara bersama-sama semakin tinggi, maka ketepatan pemberian opini juga semakin baik,

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang baik terhadap pengembangan teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skeptisisme profesional dan keahlian auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini, sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini. Hasil bahwa skeptisisme profesional dan keahlian auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini mendukung TPB yang menekankan pentingnya keahlian teknis dan sikap skeptis dalam proses audit. Hal ini menggarisbawahi bahwa kemampuan untuk secara kritis menilai informasi dan menggunakan pengetahuan yang mendalam adalah kunci untuk menghasilkan opini yang tepat. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada auditor yang bekerja pada KAP di Bali agar meningkatkan kualitas kerjanya terutama pada sikap independensi yang dimiliki auditor dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini, sehingga hal tersebut akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap peran dari auditor dapat meningkat dan mampu meningkatkan prestise akuntan publik dalam dunia bisnis.

C. Saran

1. Bagi Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali
 - a. Dalam melaksanakan pemeriksaan audit, auditor perlu memiliki dan tetap mempertahankan sikap skeptisisme profesional. Sikap ini melibatkan pemikiran yang selalu mempertanyakan dan evaluasi kritis terhadap bukti yang diperoleh selama proses audit. Dengan

mempertahankan skeptisisme profesional, auditor dapat memastikan bahwa bukti audit yang dikumpulkan adalah kompeten dan andal, sehingga memungkinkan mereka untuk memberikan opini yang lebih akurat dan tepat.

- b. Auditor diharapkan meningkatkan dan tetap mempertahankan independensi dengan memperkuat integritas dan moralitas, selalu memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai etika profesi, serta menjaga profesionalisme dan menghindari perilaku yang dapat merusak reputasi, agar dapat memperoleh bukti audit yang kompeten, sehingga dapat meningkatkan ketepatan pemberian opini.
- c. Auditor diharapkan meningkatkan dan tetap mempertahankan keahlian auditor melalui kreativitas yang dimiliki dalam pengambilan keputusan audit, karena dengan memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, seorang auditor akan lebih ahli dalam mengambil keputusan dan proses audit dapat berjalan dengan baik, sehingga auditor dapat memberikan opini yang tepat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini dalam melakukan audit laporan keuangan seperti pengalaman audit, etika profesi dan situasi audit, sehingga hasil penelitian

dapat lebih menggambarkan faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- AAIPI. (2021). *Peraturan AAIPI Nomor PER-01/AAIPI/DPN/2021*. 7(3), 6.
- Abbas, D. S. (2020). *Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Akuntan Publik dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Banten*. 4(2). <http://dx.doi.org/10.31000/c.v4i2.2866>
- Abbas, D. S., & Basuki. (2020). *Memahami Ketepatan Pemberian Opini Audit beserta Faktornya* (W. Afrida (ed.); 1st ed.). Penerbit Mitra Cendekia Media.
- ANTARA. (2007). *Menkeu Bekukan Izin Akuntan Publik Ketut Gunarsa*. Antaranews.Com. <https://www.antaranews.com/berita/66805/menkeu-bekukan-izin-akuntan-publik-ketut-gunarsa>
- Ardianingsih, A. (2021). *Audit Laporan Keuangan* (B. S. Fatmawati (ed.)). Sinar Grafika Offset.
- Arisang, I., & Yusuf, M. (2020). Analisis Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Keahlian Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Pemberian Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, 5(2). <https://doi.org/10.29407/jae.v5i2.14117>
- Azzahra, S. A., Purnamasari, P., & Hernawati, N. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Independensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 1063–1072. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.2987>
- BEI. (2024). *Pusat Informasi Go Public Bursa Efek Indonesia*. <https://gopublic.idx.co.id/>
- Burhanuddin, C. I. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sulawesi Selatan. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 15(4), 648–653. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/527>
- CNBC Indonesia. (2023). *Buntut Polis Bodong Wanaartha, OJK Batalkan Izin KAP Crowe*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230228095708-17-417528/buntut-polis-bodong-wanaartha-ojk-batalkan-izin-kap-crowe>
- Dewi, K. C., Wijayanti, A., & Suhendro. (2017). Pengaruh Etika, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman, dan Keahlian Auditor terhadap Opini Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Yogyakarta). *Seminar Nasional IENACO*, 4(3), 802–808.
- Dewi, P. I. R., & Sujana, I. K. (2018). Peran Etika Profesi Memediasi Pengaruh

- Skeptisisme, Keahlian pada Ketepatan Pemberian Opini Auditor pada KAP Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2229–2256. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p22>
- Ghozali, I. (2018). *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*. In *E-Book* (Vol. 1).
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory: Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris Edisi 1* (1st ed.). Penerbit Yoga Pratama.
- Hermawan, A., & Wulandari, R. (2019). Pengaruh Pengalaman dan Keahlian terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit melalui Skeptisisme Profesional Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). *Journal Systems UNPAM*, 2(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/337610604.pdf>
- IAI. (2021). *Kode Etik Akuntan Indonesia*. <https://web.iaiglobal.or.id/>
- IAPI. (2021a). SA 200 (Revisi 2021) “Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit.” *Standar Audit 200 (Revisi 2021)*, 200 (Revisi), 1–36. <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- IAPI. (2021b). *SA 620 (Revisi 2021) “Penggunaan Pekerjaan Pakar Auditor.”*
- IAPI. (2021c). *SA 705 (Revisi 2021) “Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen”* (pp. 1–34).
- IAPI. (2021d). Standar Audit 220 (Revisi 2021) Pengendalian Mutu untuk Audit atas Laporan Keuangan. *Standar Profesional Akuntan Publik, 220*(Revisi), 1–26. <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- IAPI. (2021e). Standar Audit 700 (Revisi 2021) “Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan.” *Standar Profesional Akuntan Publik, 700*(Revisi), 1–52. <http://www.iapi.or.id>
- Irwansyah, R., Sihombing, T., Endraria, Hidayatin, D. A., Nurzianti, R., Sari, R. P., Malau, M., Nugroho, L., Nurhayati, I., Marietza, F., Aulia, D., Zakaria, M., Awakudin, D. T., & Ardiansyah, T. (2023). *Auditing* (A. M. ISBN: (ed.)). Penerbit Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/563337/auditing>
- Jurusan Akuntansi. (2024). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*.
- Kamil, K., & Fathonah, N. (2020). The Effect of Independence, Integrity,

Professionalism, and Professional Skepticism on the Accuracy of Giving Audit Opinion (The Case of Audit Board of the Republic of Indonesia). *Proceedings of the Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2019)*, 127, 5–10. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.002>

Mahrinasari. (2020). *Perilaku Konsumsi Produk Hijau : Perspektif Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Planned Behavior (TPB), dan Theory of Consumer Behavior (TCV)*.

Merici, C. A., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi, dan Kompetensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor pada KAP Kota Malang. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 4(1), 1–13. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1202/941>

Molasnov, D. M. A., & Agha, R. Z. (2022). Pengaruh Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor Eksternal pada Kantor Akuntan Publik (Studi Kasus KAP Gifar & Ambri). *Prosiding SNAM PNJ*.

Musdalifah. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Keahlian dan Pengalaman terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Makassar). *Jurnal Economix*, 6(2), 56–67. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/10325>

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan*, 1–63.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Siaran Pers: OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx>

Pelu, M. F. A., Abduh, M., & Hesty. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika Profesi, Pengalaman dan Keahlian Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(2), 15–34. <https://doi.org/10.24252/jiap.v4i2.6928>

- Purwanti, D., & Nurmala, R. (2021). Pengaruh Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Akuntan Publik pada Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Tangerang Selatan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2). <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.39>
- Purwati, A., Atsarina, A., Saprudin, Kurniati, S., Atiningsih, S., Kurniasih, N., Imaningati, S., Kusumaningtyas, M., Sari, I. A., Solovida, G. T., Hardiwinoto, Izzaty, K. N., Setyowati, W., Wahyuningsih, E. D., Suparwati, Y. K., Indriasari, I., & Dewi, R. R. (2023). Auditing. In Luhglatno (Ed.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2). Eureka Media Aksara.
- Puspaningsih, A., & Fadlilah, N. (2017). Ketepatan Pemberian Opini Auditor: Survey terhadap Auditor di Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi Bisnis [JABIS]*, 17(2). <https://doi.org/10.20885/jabis.vol17.iss2.art2>
- Putra, I., Putrayasa, I., & Sulastra, I. (2022). Pengaruh Independensi dan Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini pada Kantor Akuntan Publik di Bali (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Putra, I. G. C., Sunarwijaya, I. K., & Wati, N. W. A. (2020). Ketepatan Pemberian Opini Audit: Kajian Berdasarkan Pengetahuan, Keahlian, Pengalaman dan Kompetensi Auditor. *Majalah Ilmiah Solusi Ketepatan Pemberian Opini Audit: Kajian Berdasarkan Pengetahuan, Keahlian, Pengalaman Dan Kompetensi Auditor*, 18(2). <http://dx.doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2304>
- Rahmayani, I., & Krisnando. (2020). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika Profesi, dan Independensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor*. 3, 1–21. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/818>
- Ramanda, U., Fahria, R., & Maulana, A. (2022). *The Effect of Professional Skepticism , Ethics and Competence on the Accuracy of Giving an Audit Opinion*. 7(1), 95–112. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.31908>
- Saraswati, C. I. P., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2023). Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Etika, Independensi, Situasi Audit dan Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 403–412. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/6750>
- Sari, A. R. (2017). Pengaruh Independensi dan Situasi Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada KAP di Jakarta Timur). *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 2(1), 50–62. <https://doi.org/10.52447/jam.v2i1.915>
- Satiman, & Suparmin. (2021). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit.

Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM), 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v5i1.5028>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (22nd ed.). CV ALFABETA.

Sunarsih, N. M., Yuliasuti, I. A. N., & Suartawan, I. M. (2021). Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik Provinsi Bali. *Jurnal Revenue*, 1(2), 233–242. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.28>

Wirasari, N. N. I., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Keahlian Audit dan Komitmen Profesional Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1), 109–123. <https://doi.org/10.36733/juara.v9i1.308>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI